

# KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI DALAM BAHASA MAKASSAR BERDASARKAN LINGKUNGAN SEKOLAH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 GALESONG SELATAN KABUPATEN TAKALAR

**DEDY MASDAR.**

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar  
e-mail : dedymasdar24041992@gmail.com

**Dibimbing oleh : Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.<sup>1</sup>, Dr. Hajrah, S.S., M.Pd.<sup>2</sup>**

**Diuji oleh : Dr. H. Akmal Hamsa, M.Pd<sup>3</sup>, Dr. Azis, S.Pd., M.Pd<sup>4</sup>**

## *Abstrak*

**DEDY MASDAR, 2019.** “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar”. *Skripsi*. Dibimbing oleh Andi Agussalim Aj., dan Hajrah,. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah. Fakultas Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar berdasarkan lingkungan sekolah kelas VIII Smp Negeri 3 Galeson Selatan Kabupaten Takalar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 30 orang siswa dan dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes unjuk kerja berupa menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar berdasarkan lingkungan sekolah. Teknik analisis data menggunakan analisis sederhana. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata 78 yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar berdasarkan lingkungan Sekolah kelas VIII SMPN 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar siswa Kelas VIII SMPN 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar berada dalam kategori mampu. Hasil penelitian kemampuan menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa kelas VIII SMPN 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar berada pada kategori mampu maka pembelajaran menulis bias ditingkatkan dengan selalu memberikan pelatihan dan mempertahankan serta lebih meningkatkan keterampilan mengajar dengan strategi yang lebih variatif.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Menulis, Teks Deskripsi

## **1. PENDAHULUAN**

Pada hakikatnya, pembelajaran Bahasa adalah belajar komunikasi, merupakan sarana komunikasi dalam masyarakat. Untuk berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar berbahasa yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut akan lebih baik di pelajari sejak dini. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa disertakan dalam kurikulum.

Berdasarkan Pasal 32 ayat 2 UUD 1945, yang menyatakan bahwa negara menghormati dan memelihara Bahasa Daerah sebagai kekayaan Budaya Nasional. Hal ini berarti setiap peserta didik perlu menguasai bahasa yang mereka pelajari terutama Bahasa Daerah tempat tinggal peserta didik. Bahasa Daerah seharusnya menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan disetiap jenjang

pendidikan. Hal itu perlu di lakukan supaya peserta didik mampu menguasai Bahasa Daerah dengan baik dan benar dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Menulis merupakan suatu kegiatan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif yang menuntut adanya kegiatan untuk menghasilkan dan menyampaikan bahasa kepada pihak lain melalui tulisan. Kegiatan Bahasa yang produktif menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan oleh pihak penutur. dalam hal ini peneliti.

Sebenarnya, kegiatan produktif terdiri dari dua macam keterampilan yaitu berbicara dan menulis. Meskipun sama-sama kegiatan produktif, kegiatan tersebut mempunyai perbedaan yaitu sarana yang digunakan. Berbicara sarana lisan, menulis

menggunakan sarana tulisan. di samping itu berbicara merupakan aktifitas memberi Bahasa. Sementara itu menulis menyampaikan gagasan, yang tidak dapat secara langsung diterima oleh pihak yang dituju. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling akhir yang harus dikuasai oleh pembelajar Bahasa setelah mendengarkan, membaca dan berbicara. Apa bila dibandingkan dengan keterampilan Berbahasa yang lain kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar Bahasa karena kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai aspek lain diluar Bahasa. Untuk menghasilkan wacana yang runtut dan padu.

Teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau benda dengan kata-kata sehingga pembaca dapat ikut merasakan dan seolah-olah melihat sendiri objek tersebut. Menulis deskripsi sangat penting karena dapat merangsang kreatifitas siswa dalam hal menulis.

Pada umumnya kegiatan menulis khususnya teks deskripsi pada tingkat SMP masih banyak kekurangan. dari hasil Observasi di SMP Negeri 3 Galesong-Selatan. Berdasarkan pengalaman mengajar ibu Sitti hatijah, S.Pd yang merupakan salah satu guru Bahasa Daerah di sekolah tersebut. menurut pengalaman beliau ketika mengajar, selama ini pembelajaran wacana dilakukan secara konvensional. dalam arti siswa di beri sebuah teori menulis deskripsi kemudian siswa disuruh melihat contoh dan akhirnya ditugasi untuk membuat teks deskripsi baik secara langsung atau melanjutkan tulisan yang ada. kesimpulan tersebut diperkuat adanya fakta bahwa media atau sumber belajar yang variatif tidak dimunculkan guru. Oleh karena itu, suasana belajar mengajar di kelas, khususnya dalam keterampilan menulis menjadi membosankan dan siswa merasa jenuh untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Salah satu cara membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih mudah diterima oleh siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran begitu penting untuk menunjang keberhasilan siswa sebagai perantara belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa media lingkungan diharapkan efektif dalam meningkatkan pembelajaran menulis.

Penelitian tentang kemampuan menulis teks deskripsi Berbahasa Makassar pada lingkungan sekolah dilakukan, karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai harapan. Sehingga, mencoba menggunakan media

lingkungan dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan diskusi antara peneliti dan guru mengenai penguasaan media dalam pembelajaran Bahasa Daerah materi menulis diharapkan memberikan perubahan hasil menulis deskripsi, maka hal ini digunakan sebagai bahan penelitian yang berjudul "Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berbahasa Makassar Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Maka peneliti merumuskan masalah bagaimanakah kemampuan menulis teks deskripsi berbahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa kelas VIII SMPN 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar?. Dengan demikian, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis Teks deskripsi dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar

## **2. KAJIAN LITERATUR**

Menurut pendapat Tarigan (2008: 22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu Bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Menurut Nurjamal (2015: 4) menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan puncak kemampuan seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarluaskan informasi dan ilmu pengetahuan.

Menurut marwoto (dalam Dalman, 2015: 4) menjelaskan bahwa menulis mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. dalam hal ini, menulis itu membutuhkan schemata yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar, schemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengamalan yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudah ia menulis.

## **3. METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif Arikunto (2006: 10) mengatakan bahwa dalam penulisan kuantitatif, mengumpulkan dan menafsirkan data penelitian menggunakan data statistik. Metode deskriptif

bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah di awal yang dihadapi dan mengumpulkan data-data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu dan digambarkan secara detail. Penelitian ini mendeskripsikan, mengungkapkan dan menafsirkan data penelitian yang berhubungan dengan kemampuan menulis teks deskripsi dalam bahasa Makassar berdasarkan lingkungan Sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Populasi dalam penelitian ini adalah 228 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara diundi. Teknik *random sampling* ini dipilih karena dengan tanpa memandang strata dari populasi tersebut dengan kata lain semua populasi dianggap homogen. Maka sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII/B yang berjumlah 33 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes. Bentuk tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Siswa diberi tugas menulis karangan bahasa Makassar dengan menggunakan aksara dengan waktu yang telah ditentukan (2 X Pertemuan). Tema tulisan adalah lingkungan sekolah. Tema yang telah ditentukan ini dikembangkan menjadi sebuah karangan deskripsi. Adapun ketentuan yang diperhatikan dalam menulis teks deskripsi bahasa Makassar berdasarkan lingkungan sekolah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. yang menjadi penilaian adalah aspek deskripsi itu sendiri. Data hasil menulis siswa diperiksa oleh 2 orang yang dianggap ahli dalam menilai karangan. Orang-orang yang dimaksud antara lain, Dra. Sitti Hatijah dan Darmawati, S.Pd. Berikut ini dijelaskan dalam tabel berupa aspek yang dinilai beserta rentang skor penilaian.

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah

Proses perhitungan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik sederhana setelah penilaian dilakukan, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Djumingin dkk. (2004: 288) sebagai berikut.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai

R = Skor mentah yang diperoleh

SM=Skor maksimum dari tes

untuk mencari nilai rata-rata digunakan rumus yang dikemukakan Umar (dalam Lestari, 2015: 30) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan : X = mean (nilai rata-rata)

n = jumlah data

$\sum Xi$  = jumlah nilai seluruh data

Selanjutnya kualifikasi penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Depdiknas (2004: 57) yaitu, sebagai berikut.

Kategori dan Rentang Skor Nilai Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah.

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat mampu	85-100
2	Mampu	75-84
3	Cukup mampu	65-74
4	Kurang mampu	55-64
5	Tidak Mampu	54-0

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Data penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik perhitungan sederhana. Berdasarkan nilai kemampuan menulis Teks deskripsi dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Galesong Selatan Kabupaten Takalar sebagai berikut.

No	Nilai		Frekuensi	Persentase
	Kualitatif	Kuantitatif		
1	Sangat Mampu	85-100	4	13.5%
2	Mampu	75-84	21	70%
3	Cukup	65-74	4	13.5%
4	Kurang Mampu	55-64	1	3%
5	Tidak Mampu	0-54	-	
Jumlah			30	100%

##### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan semua Aspek Maka Hasil pada penelitaian ini menunjukkan bahwa

kemampuan menulis teks deskripsi dalam Bahasa Makassar berdasarkan lingkungan sekolah siswa kelas VIII SMPN 3 Kabupaten Takalar berada pada kategori *Mampu* dengan nilai rata-rata 78. Hasil penelitian ini ditinjau dari Aspek penilaian berdasarkan beberapa ciri-ciri deskripsi itu sendiri. Beberapa ciri-ciri karangan deskripsi yaitu, memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, merinci dan mensistematisasikan hal-hal yang menunjang kekuatan yang akan dideskripsikan. Mengumpulkan bahan atau data. disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang menggugah. Kemudian dituliskan dengan menggunakan Bahasa Makassar.

## 5. PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Teks Deskripsi dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah siswa kelas VIII SMPN 3 Galesong-Selatan Kabupaten Takalar dikategorikan *Mampu* dengan perolehan nilai rata-rata 78.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian menulis Teks deskripsi dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Lingkungan Sekolah siswa kelas VIII SMPN 3 Galesong-selatan Kabupaten Takalar di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

Sebaiknya pembelajaran bahasa daerah harus tetap diadakan karena merupakan salah satu kekayaan Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan. Guru bahasa daerah Makassar sebaiknya menerapkan model pembelajaran atau strategi mengajar yang lebih variatif dan kreatif guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi bahasa daerah Makassar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mata pelajaran bahasa daerah Makassar.

## 6. REFERENSI

Andi Achmad Ali. 2016. "Keefektifan Media Film Pendek Bugis dalam pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 2 Watampone Kabupaten Soppeng". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra Ujung Pandang.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hamalik, O. 1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aceng, Hasani. 2005. *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press.

Dalman. 2015. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.

Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Grafindo Persada.

Djumingin, Sulastriningsi dkk. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Dick Hartoko. 1992. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Eka Asriana Zainaf (2017) "Keefektifan Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran menulis Wacana deskripsi Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 BULUKUMBA". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra Ujung Pandang.

Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Depdikbud.

Gorys Keraf. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Haliday dan Ruqayyah Hassan. 1992. *Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotika Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.

Junus, Andi Muhammad. Junus, Andi Fatimah. 2007. *Sintaksis Bahasa Bugis*. Makassar. Badan Penerbit UNM.

Lestari, Eka. 2015. "Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Bontonompo". Skripsi. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Ujung Pandang.

Manyambeang, Abd. Kadir, dkk. 1996. *Tata Bahasa Makassar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.

Keraaf, Gorys. 1981. *Deskripsi dan Deskripsi*. Flores: Nusa Indah.

Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Saddhono, Khundaru dan Slamet. 2014. *Pembelajaran dan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Teori dan Aplikasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Suparno. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka Jakarta.

Tangguh Amandiri. 2015. *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) pada siswa kelas V SDN*

*Banyumeneng Giriharjo panggang  
Gunungkidul.*

Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Pembelajaran Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis, Sebagai suatu pembelajaran berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widjono, Hs. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Rev)*. Jakarta: Grasindo

Yusuf, Murni. 2013. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana